

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video penyuluhan terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video penyuluhan sebagian besar berpengetahuan rendah sebanyak 27 orang (52,9%) diikuti oleh responden berpengetahuan sedang sebanyak 24 orang (47,1%) dan tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan tinggi.
2. Pengetahuan remaja sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video penyuluhan sebagian besar remaja berpengetahuan sedang sebanyak 30 orang (58,8%) diikuti oleh responden berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (41,2%) dan tidak terdapat satupun responden berpengetahuan kurang.
3. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan video penyuluhan terbukti berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa/i SMK Taman Siswa Nanggulan

Bagi remaja khususnya siswa/i SMK Taman Siswa Nanggulan diharapkan hasil penelitian ini dijadikan bahan pembelajaran penambahan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, sehingga pengetahuan yang telah diperoleh dapat diterapkan permasalahan yang berhubungan kesehatan reproduksi dapat dicegah.

2. Bagi pengelola sekolah

Bagi sekolah khususnya guru BK SMK Taman Siswa Nanggulan diharapkan dapat membuat suatu program konseling yang bekerjasama dengan Pukesmas setempat mengenai kesehatan reproduksi remaja khususnya yang berkaitan dengan seksualitas dan penyakit yang ditimbulkan dari perilaku seksual. Program tersebut dapat membantu siswa/i memperoleh informasi yang benar dan akurat mengenai kesehatan reproduksi pada remaja guna untuk menghindari perilaku seks bebas pada remaja yang berdampak terhadap penularan seks seperti Infeksi Menular seksual (IMS).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan penelitian selanjutnya menghubungkan antara pengaruh pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja tentang masalah kesehatan reproduksi serta bagaimana perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi mereka.